

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil belajar perawatan dan perbaikan sistem bahan bakar bensin siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe number heads together mengalami peningkatan yaitu pada siklus I, 16 orang yang lulus (53,3%) siswa yang tuntas belajarnya dengan nilai rata-rata 69,17 menjadi 25 orang (83,3%) siswa yang telah lulus belajarnya dengan nilai rata-rata 77,67 pada siklus II.
2. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe number heads together maka aktivitas belajar perawatan dan perbaikan sistem bahan bakar bensin siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I terdapat siswa yang memenuhi kriteria sangat aktif tidak ada, kategori aktif sebanyak 11 siswa (36,7%), kategori cukup aktif 12 siswa (40%), kategori kurang aktif sebanyak 7 siswa (23,3%) dan siswa dengan kategori tidak aktif tidak ada (0%). Sedangkan pada siklus II yaitu sebanyak 19 siswa (63,3%) dalam kategori aktif, kategori cukup aktif 11 siswa (36,7%), kategori kurang aktif sebanyak 0 siswa (0%) dan siswa dengan kategori tidak aktif tidak ada (0%)

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka dapat disarankan:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar kepada guru khususnya guru perawatan dan perbaikan sistem bahan bakar bensin supaya menggunakan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe number heads together dalam mengajar perawatan dan perbaikan sistem bahan bakar bensin.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe number heads together sebagai alternatif masukkan bagi guru lain dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas. Dengan meningkatnya aktivitas memberikan kontribusi kepada peningkatan hasil belajar.
3. Jika siswa belum tuntas dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mengadakan remedial.